

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang mengutamakan kualitas pendidikan untuk setiap warga negaranya akan berkembang menjadi negara yang maju dengan tingkat kemakmuran di atas rata-rata (Laksono, 2013). Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari beberapa faktor yang menunjang. Salah satu tolak ukur peningkatan kualitas pendidikan yaitu kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan baru (Mardianto, 2012). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terprogram dalam desain instruksional yang mudah dipahami dan membuat siswa aktif dalam belajar.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator atau pengajar dan siswa sebagai subjek belajarnya. Peristiwa belajar yang seperti ini akan terarah dan sistematis, karena dalam proses pembelajaran terdapat peran guru, bahan belajar serta lingkungan yang kondusif, sehingga akan terciptanya situasi belajar yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Selain Al-Qur'an, al-hadits juga banyak menerangkan tentang keutamaan menuntut ilmu. Seperti kewajiban menuntut ilmu terdapat dalam hadits berikut:

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ  
إِلَى طَرِيقًا بِهِ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ  
الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim) Menurut Bukhari Umar (2012:2)

Dengan pendekatan Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Tukiran Taniredja, 2014 : 52). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pendekatan dengan konsep belajar mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh pendidik dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Hasil belajar merupakan tujuan utama dari setiap penyelenggara pendidikan. dengan demikian untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, maka setiap guru harus dapat menguasai berbagai konsep dan metode dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu metode yang paling populer pada saat ini adalah dengan adanya pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yang mana didalam pendekatan ini guru harus dapat mengkolaborasikan berbagai keterampilannya untuk dapat memotivasi dan

memberikan inovasi belajar sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Namun kenyataannya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan masalah kehidupan di dunia nyata (Hidayati N. , 2016). Dengan rendahnya tingkat pemahaman kosep matematika siswa, secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 4 Tanah Abang, dimana tingkat pemahaman konsep matematika siswa sangat kurang dalam proses pembelajaran. Terlihat ketika masih banyak siswa yang tidak bisa. Banyak faktor yang menyebabkan pemahaman konsep matematika siswa menjadi rendah. Salah satunya adalah pembelajaran yang berpusat pada guru yang menyebabkan siswa menerima informasi secara pasif. Siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan dan melihat apa yang disampaikan guru tanpa ada keinginan untuk bertanya. Siswa cenderung menghafal rumus yang diberikan guru tanpa mengetahui darimana rumus itu ada dan kapan rumus itu dapat digunakan.

Jadi, hubungan *Contextual Teaching and Learning* dengan hasil belajar matematika siswa, yaitu dengan diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar matematika siswa dapat meningkat dan diharapkan mampu membuat siswa belajar secara aktif, berfikir secara kreatif sehingga mampu menemukan suatu pengetahuan maupun konsep yang baru berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap suatu objek. Dengan begitu pembelajaran tidak lagi menjadikan guru satu-satunya narasumber dalam pembelajaran, peran guru hanya sebagai motivator dan fasilitator. Semangat

siswa akan meningkat, maka kegiatan akan beralih menjadi siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis berpandangan bahwa perlu pengkajian mendalam mengenai **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).**

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah ini adalah bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitanan ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dengan penerapan pembelajaran CTL selama penelitian pada dasarnya memberi pengalaman baru dalam pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih inovatif.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi sebagai calon guru agar dapat memiliki kemampuan dalam memvariasikan strategi pembelajaran dengan materi ajar matematika.